

## ABSTRACT

With global geopolitical tensions rising, particularly the Russian invasion of Ukraine in 2022, understanding how such events influence economic stability is increasingly critical. The study focuses on two significant geopolitical events: the September 11 attacks in 2001 and the Russian invasion of Ukraine. A Structural Vector Autoregression (SVAR) model was used to examine the relationship between geopolitical risk, oil prices, and macroeconomic indicators of the United Kingdom. The results indicate that geopolitical risk shocks do affect oil prices, which in turn influence inflation and economic stability. Notably, the response of these variables to geopolitical risks differs between action-based events, such as the 9/11 attacks, and threat-based events, such as the Russian invasion of Ukraine. The findings emphasize the need for policymakers to anticipate geopolitical disruptions and their economic consequences, particularly in energy-dependent economies like the United Kingdom.

## INTISARI

Dengan meningkatnya ketegangan geopolitik global, khususnya invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022, memahami bagaimana kondisi geopolitik dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi menjadi semakin penting. Studi ini berfokus pada dua peristiwa geopolitik yang signifikan: Serangan 11 September 2001 dan Invasi Rusia terhadap Ukraina di tahun 2022. Studi ini menggunakan model Structural Vector Autoregression (SVAR) untuk menganalisa hubungan antara risiko geopolitik, harga minyak, dan indikator-indikator makroekonomi Britania Raya. Hasilnya menunjukkan bahwa guncangan risiko geopolitik mempengaruhi harga minyak, lalu mempengaruhi inflasi dan stabilitas ekonomi di Britania Raya. Respons dari variabel-variabel target di studi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dari respons terhadap risiko geopolitik yang berbasis aksi dan risiko geopolitik yang berbasis ancaman. Temuan ini menekankan perlunya pemerintah untuk mengantisipasi gangguan geopolitik dan konsekuensi ekonominya, terutama di ekonomi yang bergantung pada impor energi seperti Britania Raya.